

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sejak dahulu, keberadaan dari pelabuhan sering digunakan untuk kapal barang atau kapal-kapal lainnya untuk sandar atau berlabuh. Dengan berkembangnya zaman yang semakin maju segala macam aspek kegiatan dari masyarakat juga semakin berkembang sesuai zaman. mulai dari tempat, transportasi, dan hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas masyarakat. Tentunya dengan adanya perkembangan zaman yang semakin maju, masyarakat dituntut agar juga berkembang apabila tidak berkembang maka akan tergilas oleh zaman bahkan akan dalam dunia usaha pengusaha juga wajib mengikuti perkembangan zaman karena dengan mengikuti perkembangan zaman, pengusaha bisa memenuhi segala kebutuhan masyarakat yang ingin didapatkan atau digunakan.

Dengan mengikuti perkembangan zaman masyarakat bisa mempercepat atau mempermudah kegiatan yang sebelumnya dirasa kurang efisien. Seperti hal nya dalam hal pemesanan tiket keberangkatan kereta api, kalau dulu masyarakat diharuskan datang dan mengantri di stasiun untuk membeli tiket, kalau sekarang dengan adanya gadget dan internet masyarakat bisa membeli tiket kereta api dimanapun dan kapanpun. Dan dengan adanya perkembangan zaman yang semakin maju yang dimana banyak teknologi yang semakin mempermudah kegiatan masyarakat dan tidak dipungkiri juga apabila masyarakat tidak bijak dalam menyikapi perkembangan zaman maka akan membuat masyarakat menjadi malas dalam beraktivitas.

Pelabuhan dalam aktivitasnya mempunyai peran penting dan strategis untuk pertumbuhan industri dan perdagangan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional. Pernyataan tersebut membawa dampak bagi penyelenggaraan segmen usaha pelabuhan supaya operasionalisasinya bisa dijalankan dengan profesional, efisien dan efektif. Hal ini dilakukan agar layanan pada pelabuhan berlangsung aman, lancar, dan cepat dengan dana yang telah tersedia. Pada hakikatnya, layanan yang dibagikan

pelabuhan ialah jasa bagi kapal serta jasa bagi muatan. Muatan tersebut berupa penumpang dan barang. Secara teoritisnya, selaku anggota dari mata rantai dari transportasi laut, pelabuhan berfungsi sebagai lokasi pertemuan (*interface*) antara dua ataupun lebih moda angkutan dan lokasi pertemuan dari sejumlah keperluan yang saling berhubungan. Adapun barang yang muat kedalam kapal nantinya hendak dirombak dan dialihkan ke moda lainnya. Moda lain yang dimaksudkan ialah seperti halnya truk maupun kereta api. Menurut Amir (2004: 194), kegiatan bongkar muat barang adalah pekerjaan membongkar barang yang dari atas dek ataupun palka kapal dan menempatkannya ke atas dermaga (kade), atau kedalam tongkang (membongkar barang ekspor). Oleh sebab itu, berbagai kepentingan banyak dijumpai di pelabuhan mulai dari bea cukai, perbankan, instansi pelayaran, karantina, imigrasi, syahbandar, beserta pusat kegiatan yang lain. Maka dari itu, bisa disimpulkan bahwasannya pelabuhan merupakan salah satu dari sekian banyak infrastruktur transportasi yang bisa menghidupkan kembali aktivitas ekonomi di sebuah daerah, sebab termasuk bagian dari mata rantai skema transportasi ataupun penyediaan.

Dengan adanya pelabuhan tentunya juga akan menambah lapangan kerja baru yang memungkinkan lancarnya suatu kegiatan bongkar muat di pelabuhan. Karena dengan adanya sistem teknologi yang berkembang tentunya akan semakin menambah sistem kerja yang dimana bisa menjadi celah bagi para pengusaha agar menciptakan lapangan kerja baru.

Berlandaskan dari penjabaran peneliti diatas, peneliti tertarik meneliti riset dengan judul “PENGARUH FAKTOR FISIK TERHADAP PRODUKTIVITAS BONGKAR MUAT GENERAL CARGO PADA TERMINAL JAMRUD UTARA“. Sebagai objek penelitian di lingkungan kerja PT. Pelabuhan Indonesia (Persero). Dalam penelitian ini peneliti membagi Faktor Internal menjadi 4 (empat) variabel yaitu Alat Bongkar Muat, SDM (Sumber Daya Manusia), Prosedur Kerja (*Standard Operating Procedure*), dan Cuaca. Sehingga dapat disimpulkan untuk Variabel “X” (Variabel Independen / Variabel Bebas) yaitu Alat Bongkar Muat, SDM (Sumber Daya Manusia), Prosedur Kerja (*Standard Operating Procedure*), dan Cuaca. Sedangkan untuk Variabel “Y” (Variabel

Dependen / Variabel Terikat) yaitu Produktivitas Bongkar Muat. Sehingga nantinya pada riset ini memiliki 5 (Lima) Variabel yang dijadikan bahan untuk penelitian.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berlandaskan dari uraian latar belakang, peneliti merumuskan masalah dalam riset ini, yaitu:

1. Apakah Alat Bongkar Muat berpengaruh parsial terhadap produktivitas bongkar muat general cargo pada terminal jamrud utara ?;
2. Apakah SDM berpengaruh parsial terhadap produktivitas bongkar muat general cargo pada terminal jamrud utara ?;
3. Apakah Prosedur Kerja berpengaruh parsial terhadap produktivitas bongkar muat general cargo pada terminal jamrud utara ?;
4. Apakah Cuaca berpengaruh parsial terhadap produktivitas bongkar muat general cargo pada terminal jamrud utara ?;
5. Apakah Alat Bongkar Muat, SDM, Prosedur Kerja dan Cuaca berpengaruh secarasimultan terhadap produktivitas bongkar muat general cargo pada terminal jamrud utara ?.

### **1.3. Batasan Masalah**

PT. PELINDO merupakan perusahaan pelayanan dalam bidang kepelabuhanan. yang di mana peneliti melakukan penelitian terhadap suatu dermaga yaitu Terminal Jamrud Utara, agar penelitian ini bisa terfokus dan mendalami masalah penelitian. Peneliti hanya meneliti 5 variabel yaitu variabel independen (Alat Bongkar Muat, SDM, Prosedur Kerja dan Cuaca) dan variabel dependen (produktivitas bongkar muat general cargo). Dengan adanya batasan masalah peneliti bisa lebih terfokus dalam penelitiannya dan juga peneliti bisa aman dari masalah-masalah lain yang mungkin bisa mengganggu peneliti.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Melalui penjabaran latar belakang beserta rumusan masalah yang sudah dijelaskan, peneliti dapat menyimpulkan tujuan yang hendak dicapai pada riset ini, yakni sebagaimana berikut ini:

1. Mengidentifikasi dan mengetahui pengaruh Alat Bongkar Muat terhadap produktivitas bongkar muat general cargo pada terminal jamrud utara;
2. Mengidentifikasi dan mengetahui pengaruh SDM terhadap produktivitas bongkar muat general cargo pada terminal jamrud utara;
3. Mengidentifikasi dan mengetahui pengaruh Prosedur Kerja terhadap produktivitas bongkar muat general cargo pada terminal jamrud utara;
4. Mengidentifikasi dan mengetahui pengaruh Cuaca terhadap produktivitas bongkar muat general cargo pada terminal jamrud utara;
5. Mengidentifikasi dan mengetahui pengaruh Alat Bongkar Muat, SDM, Prosedur Kerja dan Cuaca secara simultan terhadap produktivitas bongkar muat general cargo pada terminal jamrud utara.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Peneliti mengharapkan riset ini bisa menyampaikan manfaat terhadap berbagai pihak yang berkaitan. Berikut merupakan manfaat yang bisa didapatkan:

1. Terhadap pihak peneliti
  - a. Menambah pengetahuan dan kemampuan peneliti dalam bidang penelitian, dan meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai implementasi keilmuan secara teori dan praktik;
  - b. Untuk mendapati dampak Alat Bongkar Muat, SDM, Prosedur Kerja dan Cuaca secara simultan ataupun secara parsial terhadap produktivitas bongkar muat general cargo pada terminal jamrud utara, maka dengan begitu peneliti bisa lebih memahami hubungan antar variabel.

2. Terhadap pihak perusahaan
  - a. Digunakan sebagai materi pertimbangan ataupun sebagai informasi yang bisa dipakai untuk meningkatkan produktivitas bongkar muat general cargo pada terminal jamrud utara;
  - b. Sebagai rujukan bagi perusahaan dalam mengetahui sebesar apa derajat faktor fisik serta cuaca dalam pengaruhnya terhadap produktivitas bongkar muat.
3. Terhadap pihak pembaca
  - a. Selaku sarana bagi pembaca dalam meningkatkan interpretasi dan pengetahuan terhadap akar informasi tentang pengaruh yang ada di pelabuhan;
  - b. Selaku materi kepustakaan terhadap peneliti lainnya yang akan meneliti objek maupun permasalahan yang serupa. Dan dengan referensi yang sama maka akan semakin menambah keakuratan data atau variabel yang diteliti.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan riset digunakan peneliti dalam menyusun riset. Oleh sebab itu, banyak peneliti yang membuat sistematika penulisan di dalam penelitiannya.

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab awal ini berupa bab pendahuluan riset. Bab ini terdiri dari Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Menjelaskan berbagai penjelasan dari ahli teori yang teoritis menggali jauh ke dalam penelitian, serta berisi tentang penelitian terdahulu, kerangka berfikir serta skema dari dugaan penelitian.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ketiga merupakan bab metode penelitian. Bab ketiga ini meliputi jenis riset, variabel riset, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta

teknik analisis data. Maka dengan adanya penjelasan tentang metode penelitian, pembaca bisa dengan mudah memahami isi atau cara pengambilan keputusan dari hasil yang diteliti.

#### **4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat ini ialah bab paling krusial dari riset. Bab keempat ini berisi penjelasan dari deskripsi umum objek riset serta pembahasan hasil dari riset.

Bab ini juga menjelaskan apa saja pokok permasalahan yang diangkat.

#### **5. BAB V PENUTUP**

Bab akhir ini merupakan bab penutup dalam riset. Bab penutup ini meliputi kesimpulan riset serta saran yang dibagikan peneliti terhadap perusahaan.

Bab ini juga bisa dijadikan acuan untuk penentuan langkah selanjutnya agar kinerja perusahaan ataupun peneliti bisa lebih baik kedepannya.